

SKRIPSI

**PENGARUH FLUKTUASI HARGA KARET TERHADAP
CURAHAN WAKTU KERJA SERTA KONSUMSI PANGAN
PETANI KARET DI DESA SUBAN JERIJI KECAMATAN
RAMBANG DANGKU KABUPATEN MUARA ENIM**

***THE IMPACT OF RUBBER PRICE FLUCTUATIONS TO THE
WORKERS TIME ALLOCATION AND FOOD CONSUMPTION
OF RUBBER FARMERS IN SUBAN JERIJI VILLAGE
RAMBANG DANGKU SUBDISTRICT MUARA ENIM REGENCY***



**Ria Mustika
05011381520118**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

SKRIPSI

PENGARUH FLUKTUASI HARGA KARET TERHADAP CURAHAN WAKTU KERJA SERTA KONSUMSI PANGAN PETANI KARET DI DESA SUBAN JERIJI KECAMATAN RAMBANG DANGKU KABUPATEN MUARA ENIM

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Ria Mustika
05011381520118**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH FLUKTUASI HARGA KARET TERHADAP CURAHAN WAKTU KERJA SERTA KONSUMSI PANGAN PETANI KARET DI DESA SUBAN JERIJI KECAMATAN RAMBANG DANGKU KABUPATEN MUARA ENIM

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Ria Mustika
05011381520118

Pembimbing I

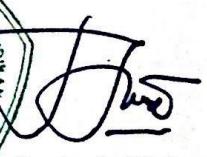

Prof. Ir. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc., Ph.D.
NIP 195106251976021001


Indralaya, Agustus 2019
Pembimbing II

Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP 197412262001122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian




Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul "Pengaruh Fluktuasi Harga Karet Terhadap Curahan Waktu Kerja Serta Konsumsi Pangan Petani Karet di Desa Suban Jeriji Kacamatan Rambah Dangku Kabupaten Muara Enim" oleh Ria Mustika telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 15 Agustus 2019 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Prof. Ir. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc., Ph.D. Ketua (.....)
NIP 195106251976021001

2. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. Sekretaris (.....)
NIP 197412262001122001

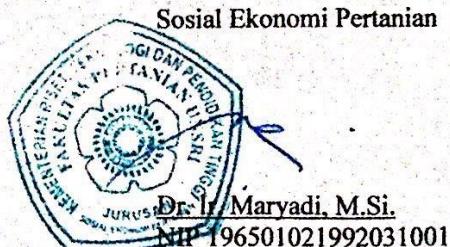
3. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S. Anggota (.....)
NIP 195907281984122001

4. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si. Anggota (.....)
NIP 196104261987032007

Indralaya, Agustus 2019
Koordinator Program Studi
Agribisnis

Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ria Mustika

NIM : 05011381520118

Judul : Pengaruh Fluktuasi Harga Karet Terhadap Curahan Waktu Kerja Serta Konsumsi Pangan Petani Karet di Desa Suban Jeriji Kecamatan Rambah Dangku Kabupaten Muara Enim

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, dan bukan hasil penjiplakan / plagiat. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Palembang, Agustus 2019



[Ria Mustika]

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Usaha Ternak Itik Terhadap Pendapatan Petani Padi di Desa Kota Daro II Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir”. Skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Ir. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc., Ph.D. selaku dosen pembimbing akademik dan pembimbing pertama dan Ibu Dr. Dassy Adriani, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan pengarahan dalam menyusun skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. sebagai ketua jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan izin sehingga penelitian ini terlaksana. Kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan masukan terhadap tulisan ini, penulis ucapkan terima kasih.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan tulisan ini. Akhirnya, penulis mengharapkan semoga tulisan ini nantinya akan bermanfaat bagi banyak orang. Penulis juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya untuk :

1. Ibu, Ayah, dan Adikku yang selalu mendukung, mendoakan, dan mengingatkan untuk cepat lulus kuliah.
2. Dosen Pengaji Skripsi, yaitu Ibu Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S. dan Ibu Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si. yang telah memberikan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Bapak Beni selaku Kepala Desa Suban Jeriji yang sudah membantu dan mengizinkan terlaksananya penelitian skripsi ini.
4. Sahabat tercinta dalam suka dan duka, Rahmah Afifah dan Winda Andriana yang selalu sigap membantu, mendoakan dan mendukung penulis dalam setiap langkah.
5. Teman seperjuangan Putri Khotimah yang selalu bersama dari awal perkuliahan hingga masa skripsi ini.

6. Teman yang selalu ada saat penelitian Miftah Pijianti dan Nadia Yonada yang telah membantu dan menemani penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Sahabat dari SMA, Ayu Mustika dan Sri Purwanti yang selalu menyempatkan bertemu, dan menyemangatiku.
8. Sepupu dan adikku, Khayrinnisa Ringganis dan Resdiana Melinda yang selalu menghibur dan mendoakan penulis saat masa skripsi ini.
9. Teman seperjuangan Fakultas Pertanian Jurusan Agribisnis 2015 Universitas Sriwijaya.

Palembang, Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan	5
BAB 2 KERANGKA PEMIKIRAN	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Tanaman Dan Usahatani Karet	6
2.1.2. Konsepsi Produksi.....	9
2.1.3. Konsepsi Biaya Produksi	10
2.1.3.1. Biaya Tetap	11
2.1.3.2. Biaya Variabel.....	13
2.1.3.3. Biaya Total	13
2.1.4. Konsepsi Harga	14
2.1.5. Konsepsi Penerimaan.....	15
2.1.6. Konsepsi Curahan Tenaga Kerja.....	16
2.1.7. Konsepsi Konsumsi Pangan.....	19
2.2. Model Pendekatan.....	21
2.3. Hipotesis.....	22
2.4. Batasan Operasional.....	22
BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN.....	24
3.1. Tempat dan Waktu Kegiatan.....	24
3.2. Metode Penelitian.....	24
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	24
3.4. Metode Pengumpulan Data	25
3.5. Metode Pengolahan Data	25

	Halaman
3.5.1. Uji Asumsi Klasik	28
3.5.1.1. Uji Normalitas	28
3.5.1.2. Uji Multikolinieritas	28
3.5.1.3. Uji Heteroskedastisitas	29
3.5.1.4. Uji Autokorelasi	29
3.5.2. Uji Ketepatan Regresi.....	30
3.5.2.1. Uji F.....	30
3.5.2.2. Uji Regresi Individual (Uji T)	31
3.5.2.3. Koefisien Determinasi (<i>R Square</i>)	32
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	33
4.1.1 Lokasi dan Batas Wilayah Administrasi	33
4.1.2 Kondisi Geografis dan Topografi	33
4.1.3 Keadaan Penduduk	34
4.1.4 Keadaan Sosial dan Tingkat Pendidikan	34
4.1.5 Mata Pencaharian dan Sarana Prasarana	35
4.2 Karakteristik Petani Contoh	37
4.2.1. Umur Petani Contoh	37
4.2.2. Pendidikan Petani Contoh.....	38
4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh.....	39
4.2.4. Luas Lahan Petani Contoh.....	40
4.2.5. Pengalaman Usahatani.....	41
4.2.6. Asal Daerah Petani Contoh.....	42
4.3. Gambaran Umum Harga Karet, Curahan Waktu Kerja dan Konsumsi Pangan.....	43
4.3.1. Harga Karet.....	43
4.3.2. Curahan Waktu Kerja	44
4.3.3 Konsumsi Pangan Petani Karet	46
4.4. Pengaruh Perubahan Harga Karet Terhadap Curahan Waktu Kerja Petani Karet Rakyat Di Desa Suban Jeriji Kecamatan Rambah Dangku Kabupaten Muara Enim.....	48
4.4.1. Uji Asumsi Klasik	48

Halaman

4.4.1.1. Uji Normalitas Data Pengaruh Perubahan Harga Karet Terhadap Curahan Waktu Kerja Petani Karet	48
4.4.1.2. Uji Multikolinieritas Pengaruh Perubahan Harga Karet Terhadap Curahan Waktu Kerja Petani Karet.....	49
4.4.1.3. Uji Heteroskedastisitas Pengaruh Perubahan Harga Karet Terhadap Curahan Waktu Kerja Petani Karet.....	50
4.4.1.4. Uji Autokorelasi Pengaruh Perubahan Harga Karet Terhadap Curahan Waktu Kerja Petani Karet	51
4.4.2. Pengujian Terhadap Model Regresi.....	52
4.4.2.1. <i>R Square</i> Pengaruh Perubahan Harga Karet Terhadap Curahan Waktu Kerja Petani Karet	52
4.4.2.2. Uji F Pengaruh Perubahan Harga Karet Terhadap Curahan Waktu Kerja Petani Karet	52
4.4.2.3. Uji T Pengaruh Perubahan Harga Karet Terhadap Curahan Waktu Kerja Petani Karet	53
4.4.2.3.1. Pengaruh Perubahan Harga Karet Terhadap Curahan Waktu Kerja Petani Karet.....	54
4.4.2.3.2. Pengaruh Jumlah Sadapan Terhadap Curahan Waktu Kerja Petani Karet	54
4.4.2.3.3. Pengaruh Konsumsi Pangan Petani Karet Terhadap Curahan Waktu Kerja Petani Karet	55
4.4. Pengaruh Perubahan Harga Karet Terhadap Konsumsi Pangan Petani Karet di Desa Suban Jeriji Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim	56
4.5.1. Uji Asumsi Klasik Pengaruh Perubahan Harga Karet Terhadap Konsumsi Pangan Petani Karet	56
4.5.1.1. Uji Normalitas Data Pengaruh Perubahan Harga Karet Terhadap Konsumsi Pangan Petani Karet	56
4.5.1.2. Uji Multikolinieritas Pengaruh Perubahan Harga Karet Terhadap Konsumsi Pangan Petani Karet	57
4.5.1.3. Uji Heteroskedastisitas Pengaruh Perubahan Harga Karet Terhadap Konsumsi Pangan Petani Karet	58
4.5.1.4. Uji Autokorelasi Pengaruh Perubahan Harga Karet Terhadap Konsumsi Pangan Petani Karet	59
4.5.2. Pengujian Terhadap Model Regresi	60
4.5.2.1. <i>R Square</i> Pengaruh Perubahan Harga Karet Terhadap Konsumsi Pangan Petani Karet	60

Halaman

4.5.2.2. Uji F Pengaruh Perubahan Harga Karet Terhadap Konsumsi Pangan Petani Karet	60
4.5.2.3. Uji T Pengaruh Perubahan Harga Karet Terhadap Konsumsi Pangan Petani Karet	61
4.5.2.3.1. Pengaruh Perubahan Harga Karet Terhadap Konsumsi Pangan Petani Karet	61
4.5.2.3.2. Penerimaan.....	62
4.5.2.3.3. Pengaruh Jumlah Sadapan Terhadap Konsumsi Pangan Petani Karet	63
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	64
5.1. kesimpulan.....	64
5.2. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Areal dan Produksi Perkebunan Karet Rakyat Di Provinsi Sumatera Selatan 2016	2
Tabel 3.1. Nilai Durbin Watson (pengambilan keputusan).....	30
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Per Januari 2018	34
Tabel 4.2 Jumlah Tingkat Pendidikan	35
Tabel 4.3 Rincian Mata Penghasilan Penduduk Desa Suban Jeriji	35
Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana di Desa Suban Jeriji Dusun 1.....	36
Tabel 4.5. Identitas Petani Contoh Berdasarkan Tingkat Umur	38
Tabel 4.6. Tingkat Pendidikan Petani Contoh di Desa Suban Jeriji	39
Tabel 4.7. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh di Desa Suban Jeriji.	40
Tabel 4.8. Luas Lahan Garapan Petani Contoh Desa Suban Jeriji.....	41
Tabel 4.9. Lama Pengalaman Usahatani Karet Petani Contoh Desa Suban Jeriji	41
Tabel 4.10. Asal Daerah Petani Contoh Desa Suban Jeriji	42
Tabel 4.11. Harga Karet di Desa Suban Jeriji.....	43
Tabel 4.12. Turun dan Naiknya Harga Karet pada Desa Suban Jeriji....	43
Tabel 4.13. Curahan Waktu Kerja Usahatani Karet di Desa Suban Jeriji...	45
Tabel 4.14. Curahan Waktu Kerja Petani Dalam Keluarga Dan Petani Luar Keluarga	45
Tabel 4.15. Konsumsi Pangan Petani Karet di Desa Suban Jeriji.....	46
Tabel 4.16. Perbandingan Konsumsi Pangan Pada Saat Harga Naik Dan Harga Turun	47
Tabel 4.17. Nilai <i>Tolerance</i> dan VIF Pengaruh Harga Karet Terhadap Waktu Kerja Petani Karet	50
Tabel 4.18. Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Uji Glejser	50
Tabel 4.19. <i>R Square</i> Pengaruh Harga Karet Terhadap Curahan Waktu Kerja Petani Karet	52
Tabel 4.20. Uji F Pengaruh Harga Karet Terhadap Curahan Waktu Kerja	53
Tabel 4.21. Uji T Pengaruh Harga Karet Terhadap Curahan Waktu Kerja	54
Tabel 4.22. Nilai <i>Tolerance</i> dan VIF Pengaruh Harga Karet Terhadap Konsumsi Pangan Petani Karet	58

Halaman

Tabel 4.23. Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Uji Glejser	58
Tabel 4.24. <i>R Square</i> Pengaruh Harga Karet Terhadap Konsumsi Pangan	60
Tabel 4.25. Uji F Pengaruh Harga Karet Terhadap Konsumsi Pangan	60
Tabel 4.26. Uji T Pengaruh Harga Karet Terhadap Konsumsi Pangan	61

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Secara Diagramatik	21
Gambar 4.1. Harga Karet Pada Minggu Ke 1 Hingga Minggu Ke 10	44
Gambar 4.2. Curahan Waktu Kerja Petani Karet Pada Minggu Ke 1 Hingga Minggu Ke 10.	46
Gambar 4.3. Konsumsi Pangan Petani Karet Pada Minggu Ke 1 Hingga Minggu Ke 10.	47
Gambar 4.4. <i>Normal Probability Plot</i> Dari Pengaruh Harga Karet Terhadap Waktu Kerja Petani Karet.	49
Gambar 4.5. Grafik <i>Scatterplot</i> Pengaruh Harga Karet Terhadap Waktu Kerja Petani Karet.	51
Gambar 4.6. <i>Normal Probability Plot</i> Dari Pengaruh Harga Karet Terhadap Konsumsi Pangan Petani Karet	57
Gambar 4.7. Grafik <i>Scatterplot</i> Pengaruh Harga Karet Terhadap Konsumsi Pangan Petani Karet.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Desa Suban Jeriji Kecamatan Rambah Dangku Kabupaten Muara Enim	70
Lampiran 2. Identitas Responden.....	71
Lampiran 3. Susunan Anggota Keluarga Responden	73
Lampiran 4. Karakteristik Usahatani Responden.....	74
Lampiran 5. Sistem Pemasaran Hasil Karet Responden	75
Lampiran 6. Minggu ke1	76
Lampiran 7. Minggu ke2	77
Lampiran 8. Minggu ke3	78
Lampiran 9. Minggu ke4	79
Lampiran 10. Minggu ke5	80
Lampiran 11. Minggu ke6	81
Lampiran 12. Minggu ke7	82
Lampiran 13. Minggu ke8	83
Lampiran 14. Minggu ke9	84
Lampiran 15. Minggu ke10	85
Lampiran 16. Harga Karet.....	86
Lampiran 17. Jumlah Sadapan	87
Lampiran 18. Curahan Waktu Kerja	88
Lampiran 19. Curahan Waktu Kerja Petani Dalam Keluarga	89
Lampiran 20. Curahan Waktu Kerja Petani Luar Keluarga	90
Lampiran 21. Penerimaan Responden Perminggu	91
Lampiran 22. Konsumsi Pangan	92
Lampiran 23. Biaya Variabel Usahatani Karet di Desa Suban Jeriji	93
Lampiran 24. Biaya Tetap Usahatani Karet di Desa Suban Jeriji.....	96
Lampiran 25. Total Biaya Produksi Usahatani Karet di Desa Suban Jeriji	99
Lampiran 26. Uji Asumsi Klasik Pengaruh Perubahan Harga Karet Terhadap Curahan Waktu Kerja Petani Karet	100
Lampiran 27. Uji Ketepatan Regresi Pengaruh Perubahan Harga Karet Terhadap Curahan Waktu Kerja Petani Karet	102

Halaman

Lampiran 28. Uji Asumsi Klasik Pengaruh Perubahan Harga Karet Terhadap Curahan Konsumsi Pangan Petani Karet.....	103
Lampiran 29. Uji Ketepatan Regresi Perubahan Harga Karet Terhadap Curahan Konsumsi Pangan Petani Karet.....	105
Lampiran 30. Kuisioner Penelitian	106

BIODATA

Nama /NIM	: Ria Mustika /05011381520118
Tempat/tanggal lahir	: Suku Marga Ranau (OKU) / 20 Juli 1997
Tanggal Lulus	: 8 Oktober 2019
Fakultas	: Pertanian
Judul	: Pengaruh Fluktuasi Harga Karet Terhadap Curahan Waktu Kerja Serta Konsumsi Pangan Petani Karet Di Desa Suban Jeriji Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim
Dosen Pembimbing Skripsi	: 1. Prof. Ir. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc., Ph.D. 2. Dr. Dessy Adriani. S.P., M.Si.
Pembimbing Akademik	: Prof. Ir. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc., Ph.D.

“The Impact Of Rubber Price Fluctuations To The Workers Time Allocation And Food Consumption Of Rubber Farmers In Suban Jeriji Village Rambang Dangku Subdistrict Muara Enim Regency”

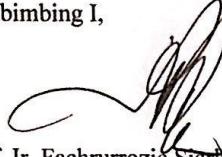
Ria Mustika¹, Fachrurrozie Sjarkowi², Dessy Adriani³
Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya
Jalan Palembang-Prabumulih Km.32 Indralaya Ogan Ilir 30662

ABSTRACT

The purpose of this research are to (1) analyzing the impact of changes in rubber prices to the Working time allocation of rubber farmers in Suban Jeriji Village, Rambang Dangku Sub-district, Muara Enim District, (2) analyzing the impact of changes in rubber prices on food consumption of rubber farmers in Suban Jeriji Village, Rambang Dangku District, Muara Enim. This research was conducted in Suban Jeriji Village, Rambang Dangku District, Muara Enim Regency. The location's selection was done intentionally with the consideration of the majority population as rubber farmers. The research was conducted in October-December 2018. The research method used is the survey method, the sampling method used is simple random sampling, and the data processing method is panel data regression analysis which is presented in tabulations from the results of data processing using Microsoft Excel 2010 and SPSS version 23. The results of this research indicate that changes in rubber prices doesn't have a significant effect to the working time allocation of rubber farmers in Suban Jeriji Village, farmers Farmers keep tapping rubber with the condition of rubber prices that is decreasing or increasing and the changes in rubber prices doesn't significantly affect the family food consumption of rubber farmers when rubber prices increase or decrease, farmers is not reduce the amount of food needs to be consumed by farmer's family.

Keywords: Rubber Price Fluctuations, Oupouring Of Work Time, Food Consumptio.

Pembimbing I,

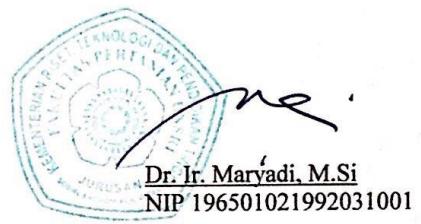

Prof. Ir. Fachrurrozie Starkowi, M.Sc., Ph.D.
NIP 195106251976021001

Indralaya, September 2019

Ketua
Jurusus Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing II,


Dr. Dassy Adriani, S.P., M.Si.
NIP 197412262001122001



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tanaman karet merupakan komoditas unggulan Indonesia di sektor perkebunan. Menurut data statistik perkebunan Indonesia, lebih dari 81% dari total produksi karet Indonesia berasal dari perkebunan karet rakyat. Di Indonesia sebanyak 1.907 juta kepala keluarga menggantungkan hidupnya pada tanaman karet dengan luas wilayah kebun karet di Indonesia hampir 3.262.291 ha dan produksi sekitar 3,14 juta ton sehingga menempatkan Indonesia sebagai produsen karet alam tebesar kedua setelah Thailand (Direktorat Jendral Perkebunan, 2015).

Perkebunan karet di Indonesia menurut pengusahaannya dibedakan menjadi Perkebunan Besar (PB) dan Perkebunan Rakyat (PR). Perkebunan besar terdiri dari Perkebunan Besar Negara (PBN), dan Perkebunan Besar Swasta (PBS). Perkebunan Besar (PB) dan Perkebunan Rakyat (PR) karet tersebar hampir di sebagian besar provinsi di Pulau Sumatera dan Kalimantan, Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Banten, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, dan Maluku. Luas areal PB terluas di Indonesia adalah provinsi Sumatera Utara yaitu 169,83 ribu ha (31,13%) dari total luas areal PB karet di Indonesia tahun 2015 dan pada tahun 2016 meningkat menjadi 176,26 ribu ha atau 32,35 persen dari total luas areal PB karet Indonesia. Luas areal PR terluas di Indonesia adalah provinsi Sumatera Selatan yaitu 791,19 ribu ha (25,72 %) pada tahun 2015 dari total luas areal karet PR di Indonesia dan pada tahun 2016 diperkirakan sebesar 1251,71 ribu ha (26,46 %) dari luas areal PR karet nasional (Badan Pusat Statistik, 2016). Perkebunan karet Indonesia diharapkan mampu bersaing dengan negara produsen lain seperti Thailand, Malaysia, Vietnam, dan India, bila strategi yang diterapkan dapat meningkatkan profitabilitasnya. Jika hal ini tidak dilakukan Indonesia maka keuntungan akan diperoleh negara produsen lain sehingga agribisnis perkaretan akan makin terpuruk. Peningkatan profitabilitas usaha perkebunan dapat dilakukan dengan meningkatkan produktivitas tanaman karet (Karyudi *et al.* 2001).

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu sentra karet terbesar di Indonesia dengan luas areal mencapai 1.251.709,74 ha dan produksi sekitar 1.260.321 kg/ha/tahun. Luasan tersebut di dominasi oleh perkebunan rakyat mencapai 93% yang sebagian besar merupakan areal karet swadaya. Karet juga menjadi sumber mata pencaharian lebih dari 649 ribu keluarga (KK) petani dan 100 ribu karyawan perkebunan di Sumatera Selatan (Dinas Perkebunan Sumsel 2013).

Tabel 1.1 Luas Areal dan Produksi Perkebunan Karet Rakyat di Provinsi Sumatera Selatan 2016

No	Kab/ Kota	Luas (Ha)	Produksi(Ton)
1	Ogan Komering Ulu	71.808,00	52.447,00
2	Ogan Komering Ilir	155.997,00	131.770,00
3	Muara Enim	148.377,00	161.439,00
4	Lahat	34.856,00	20.003,00
5	Musi Rawas	133.009,00	134.453,00
6	Musi Banyuasin	208.349,00	322.564,00
7	Banyuasin	90.774,00	93.777,00
8	OKU Selatan	5.270,00	4.573,00
9	OKU Timur	79.148,04	37.993,00
10	Ogan Ilir	30.224,00	21.859,00
11	Empat Lawang	4.993,50	1.670,00
12	Pali	71.423,00	80.460,00
13	Musi Rawas Utara	182.169,00	182.168,00
14	Palembang	512,00	440 ,00
15	Prabumulih	19.131,00	11.692,00
16	Pagar Alam	1.688,00	535,00
17	Lubuk Linggau	13.981,20	2.478,00
Total		1.251.709,74	1.260.321,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa kabupaten Muara Enim merupakan salah satu daerah penghasil karet terbesar di Provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan , luas lahan tanaman karet di Kabupaten Muara Enim sebesar 148.377 ha, dan produksinya 161.439 ton.

Kabupaten Muara Enim merupakan tempat yang potensial dalam meningkatkan produksi hasil karet yang unggul. Hal ini dibuktikan pada salah satu desa yang ada di Muara Enim. Desa Suban Jeriji Kecamatan Rambang Dangku merupakan mayoritas penduduknya berusahatani karet. Luas areal perkebunan karet pada kecamatan Rambang Dangku yaitu sebesar 16.453 ha dengan produksi sebesar 17.505 ton (Badan Pusat Statistik, 2017).

Sejak tahun 2001 sampai tahun 2011 harga karet alam meningkat sangat signifikan. Namun bila dilihat secara rinci, walaupun pada tahun 2008 terjadi penurunan harga hingga mencapai 80,97% menjadi Rp. 6.050/kg. Pada tahun 2009 harga karet mangalami peningkatan hingga tahun 2011 menjadi Rp. 16.333/kg. Kondisi ini berubah kembali pada tahun 2012 hingga sekarang, penurunan yang terjadi secara signifikan terhadap harga karet yang sebelumnya berkisar diatas Rp. 15.000/kg terus menurun hingga mencapai Rp. 4.000/kg, dan terus berfluktuasi tidak lebih dari Rp. 10.000/kg (Sekretariat Jendral Kementerian Pertanian 2015).

Akibat dari naik turunnya harga karet tersebut berpengaruh pada curahan waktu tenaga kerja petani karet di desa Suban Jeriji kecamantan Rambang Dangku. Tenaga kerja merupakan faktor produksi utama dalam hal teknis yang sangat mempengaruhi produktivitas dan efisiensi. Unsur tenaga kerja dalam pertanian mempunyai kedudukan penting disamping unsur alam. Selain dapat menentukan keberhasilan usahatani, tenaga kerja juga diperlukan untuk menyelesaikan berbagai macam kegiatan produksi dalam rangka menghasilkan barang dan jasa yang berasal dari pertanian. Rumah tangga tani yang umumnya sangat terbatas kemampuannya dari segi modal, peranan tenaga kerja keluarga sangat menentukan. Tenaga kerja usahatani keluarga biasanya terdiri atas petani beserta keluarga dan tenaga luar yang semuanya berperan dalam usahatani. Peranan anggota keluarga yang lain adalah sebagai tenaga kerja di samping tenaga

luar yang diupah. Banyak sedikitnya tenaga kerja yang dibutuhkan dalam usahatani berbeda beda tergantung jenis tanaman yang diusahakan. Banyak sedikitnya tenaga luar yang dipergunakan tergantung pada dana yang tersedia untuk membiayai tenaga kerja luar tersebut (Suratyah, 2015).

Curahan waktu kerja adalah besarnya waktu yang dialokasikan dalam suatu pekerjaan. Teori curahan waktu mencerminkan individu dalam mengalokasikan waktunya dalam pasar tenaga kerja untuk mendapatkan upah dan kepuasan. Kepuasan tersebut dilihat dari waktu dan barang yang dikonsumsi merupakan input dalam menghasilkan suatu komiditi tertentu. Total waktu yang dibedakan atas waktu produktif yang benar-benar digunakan untuk berkerja dan waktu produktif yang digunakan untuk santai seperti aktifitas lain. Kegunakan waktu dibedakan berdasarkan berapa banyak produksi yang dihasilkan dalam aktivitas yang dilakukan. Besarnya waktu yang dicurahkan untuk masing-masing pekerjaan menunjukkan kemampuan seseorang menyelesaikan suatu pekerjaan (Wulandari, 2016).

Selain berpengaruh pada curahan waktu tenaga kerja, harga juga akan berpengaruh pada konsumsi pangan rumah tangga petani. Menurut Herlambang (2002), tinggi atau rendahnya pendapatan akan menyebabkan pola konsumsi suatu rumah tangga berubah baik pangan ataupun nonpangan. Sukirno (2005) dalam Saputri (2009) menyatakan bahwa konsep konsumsi merupakan konsep yang berarti perbelanjaan yang dilakukan oleh rumah tangga atas barang-barang akhir dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan. Perbelanjaan masyarakat atas makan dan kebutuhan mereka yang lain digolongkan keatas perbelanjaan atau pengeluaran konsumsi pangan.

Permasalahan yang dihadapi petani karet saat ini yakni naik turunnya harga karet sehingga berpengaruh pada curahan waktu kerja dan pola konsumsi petani. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh fluktuasi harga karet terhadap curahan waktu kerja dan konsumsi petani karet di desa Suban Jeriji Kecamatan Rambah Dangku Kabupaten Muara Enim.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh perubahan harga karet terhadap curahan waktu kerja petani karet di Desa Suban Jeriji Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim?
2. Bagaimana pengaruh perubahan harga karet terhadap konsumsi pangan petani karet di Desa Suban Jeriji Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh perubahan harga karet terhadap curahan waktu kerja petani karet rakyat di Desa Suban Jeriji Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim .
2. Menganalisis pengaruh perubahan harga karet terhadap konsumsi pangan petani karet di Desa Suban Jeriji Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim

Berdasarkan tujuan di atas, maka adapun manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan akan berguna sebagai berikut:

1. Dapat meningkatkan kemampuan dalam menganalisis objek penelitian dan memiliki pengalaman langsung untuk melakukan penelitian di lapangan. Peneliti juga dapat mempelajari kondisi yang ada di lapangan.
2. Sebagai sumber informasi dan pengetahuan bagi pihak-pihak yang membutuhkan dan berkepentingan.
3. Sebagai bahan masukan dan bahan pustaka untuk penelitian selanjutnya karena relevan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, A. 2013. “Curahan Waktu Kerja Keluarga pada Usaha Peternakan Kambing di Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah”. Agrinimal Jurnal Ilmu Ternak dan Tanaman Vol. 3 No. 2. Ambon.
- Andriani .N. P., Suandi., Malik. N., 2014 *Kajian Agroforestry Karet Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Rumah Tangga*. Sosio Ekonomika Bisnis Vol 17. (1) 2014
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Kecamatan Rambah Dangku Dalam Angka 2017. Muara Enim: Badan Pusat Statistik.* <https://muaraenimkab.bps.go.id/publication/2017/09/20/7fe09b01430325d6bd78739f/kecamatanrambah-dangku-dalam-angka-2017.html>. [Diakses pada tanggal 10 oktober 2018]
- Badan Pusat Statistik. 2016. Statistik Karet Indonesia(Indonesian Rubber Statistic 2016). BPS – Statistics Indonesia. <https://www.bps.go.id/publication/2017/11/10/d4d7e522ff58f8197cf40e4/statistik-karet-indonesia2016.html>. [Diakses pada tanggal 10 oktober 2018]
- Baliwati, Y.F, A. Khomsan dan C. Meti Dwiriani. 2004. *Pengantar Pangan dan Gizi*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Case, K.E. dan Ray. C Fair. 2007. *Prinsip-Prinsip Ekonomi*. Edisi Kedelapan Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Damanik, S., Syakir, M., Tasma, M., Siswanto. 2010. *Budidaya dan Pasca Panen Karet. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan*. Bogor(ID): Eska Media.
- Direktorat Jendral Perkebunan. 2015. *Statistik Perkebunan Komoditas Karet 2015 –2017: Karet (Rubber)*. Jakarta.
- Ghozali, I. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Harieswantini, R., Subagja, H., Muksin. 2017. *Analisis Produktivitas Dan Pendapatan Tenaga Kerja Penyadap Karet Di Kabupaten Jember*. Politeknik Negeri Jember.
- Hendratno, S., Nancy, C., Syarifa, L. F.,& Agustina, D. S. (2006). *Dampak peningkatan harga karet terhadap kesejahteraan dan alokasi sumber daya rumah tangga petani (Kasus diwilayah eks PIRTRANS Batumarta, Sumatera selatan) . Prosiding Lokakarya dan Budidaya Tanaman Karet 2006* (pp. 326-341). Medan, Indonesia: Pusat Penelitian Karet.

- Hernanto, U. B. 2006. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Hutagaol, Satya. N. 2015. *Analisis Usahatani Karet (Hevea Brasiliensis) Di Provinsi Jambi*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Ismail, M., dan Supijatno. 2016. *Penyadapan Tanaman Karet (Hevea brasiliensis Muell Arg.) di Kebun Sumber Tengah, Jember, Jawa Timur*. Institut Pertanian Bogor. Agrohorti 4(3): 257-265
- Jannah, Roudhatul. 2018. *Analisis Alokasi Pengeluaran Rumah Tanggapetani Karet Di Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari*. Universitas Jambi.
- Karyudi, R. Azwar, Sumarmadji, Istianto, I. Suhendry, M. Supriadi, C. Nancy, Sugiharto, Sudiharto, dan U. Junaidi. 2001. *Analisis biaya produksi dan strategi peningkatan daya saing perkebunan karet nasional*. Warta Pusat Penelitian Karet 20(1-3): 1–24.
- Mardani., Nur T.M., Satriawan, Halus. 2017. *Analisis Usaha Tani Tanaman Pangan Jagung Di Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen*. *Jurnal S. Pertanian* 1 (3) : 203–204
- Pusari, D., dan Haryanti, S. 2014. *Pemanenan Getah Karet (Hevea brasiliensis Muell. Arg) dan Penentuan Kadar Karet Kering (KKK) dengan Variasi Temperatur Pengovenan di PT. Djambi Waras Jujuhan Kabupaten Bungo, Jambi*. Universitas Diponegoro
- PS, Tim Penulis. 2008. *Panduan Lengkap Karet*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Samuelson dan Nordhaus, 2003. *Ilmu Makro ekonomi*,. McGraw-Hill. Media Global Edukasi
- Setyamidjaja, Djoehana. 2012. *Karet*. Yogyakarta: Penerbit kanisius, 2012
- Setyamidjaja, D. 1993. *Seri Budidaya Karet*. Yogyakarta (ID): Kanisisus.
- Setyaningrum, R.M., Hamidy, M,F. 2008. *Analisis Biaya Produksi Dengan Pendekatan Theory Of Constraint Untuk Meningkatkan Laba*. *Jurnal riset ekonomi dan bisnis*.
- Setyawan, E., Subantoro, R., Prabowo, R., 2016. Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Produksi Karet Di Pt Perkebunan Nusantara IX Kebun Sukamangli Kabupaten Kendal. Universitas Wahid Hasyim
- Siswanto. 2010. *Operations Research*. Jakarta: Erlangga
- Siregar, T. H. S. 1995. *Teknik Penyadapan Karet*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

- Soekartawi. 1994. *Teori Ekonomi Produksi*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sukirno,S. 2005. *Mikroekonomi Modern*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Sumarwan, Udjang. 1997. *Masalah Keamanan Pangan Pola Konsumsi Masyarakat Indonesia*. Institut Pertanian Bogor
- Suratyah, ken. 2015. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar swadaya.
- Suyastriri. 2005. *Diversifikasi Konsumsi Pangan Pokok Berbasis Potensi lokal dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Pedesaan di Kecamatan Semin Kabupaten Gunung Kidul*. Jurnal Ekonomi Pembangunan hal 51-60. Fakultas Pertanian UPN: Yogyakarta
- Syarifa, L. F., Agustina, D. S., Nancy, C., Supriadi, M. 2016. *Dampak rendahnya harga karet terhadap kondisi sosial ekonomi petani karet di sumatera selatan*. Jurnal Penelitian Karet, 2016, 34 (1) : 119-126
- Tim Penulis Penebar Swadaya. 2009. *Panduan lengkap karet*. Jakarta: penebar swadaya
- Wiyanto. Kusnadi, N. 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Karet Perkebunan Rakyat (Kasus Perkebunan Rakyat Di Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang, Lampung*. Institut Pertanian Bogor; Jurnal Agribisnis Indonesia, 39-58
- Wijayanti, T., Dan Saefuddin. 2012. *Analisis Pendapatan Usahatani Karet (Hevea Brasiliensis) Di Desa Bunga Putih Kecamatan Marang Kayu Kabupaten Kutai Kartanegara*. Universitas Mulawarman Samarinda
- Wibowo, Suhermanto, A. 2017. *Disain Pisau Sadap Manual Untuk Mengoptimalkan Produksi Tanaman Karet (Hevea Brasiliensis)*. Jurnal Penelitian Karet, 2017, 35 (2) : 179 – 188
- Zuhra, C.F. 2006. *Karet*. Universitas Sumatera Utara

